
PENGARUH KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS

Oleh

Marina Lidya

Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

E-mail: marinalidya20@gmail.com

Article History:

Received: 20-05-2023

Revised: 16-06-2023

Accepted: 24-06-2023

Keywords:

Kompetensi Dosen,

Prestasi Belajar

Bahasa Inggris.

Abstract: *Proses pembelajaran dikembangkan sejalan dengan dilakukannya pengelolaan pembelajaran. Sebab, pembelajaran tidak saja harus dikembangkan secara sistematis, efektif, dan efisien. Namun untuk menuju ke hal tersebut, atmosfer kelas harus ditata dengan baik (kondusif). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk nilai presentase (%) angka-angka yang sifatnya kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris, kelas Pagi 1 Tahun Akademik 2021/2022 Genap.*

PENDAHULUAN

Menimba ilmu merupakan sebuah kewajiban bagi setiap orang, bahkan dianjurkan mulai dari buaian sampai ke liang lahat. Hal ini tidak ada batasan usia untuk menuntut ilmu, selama raga dan rohani masih sehat, maka tetap wajib baginya untuk mencari ilmu. Dengan mempunyai ilmu maka derajat seseorang akan naik dan disegani oleh banyak orang, begitupun sebaliknya tanpa adanya ilmu maka seseorang akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Mendapatkan ilmu bisa melalui beberapa media penghantar seperti lembaga pendidikan, bimbingan belajar, kursus-kursus atau bahkan lewat sosial media (*internet*). Salah satu sarana dalam menimba ilmu adalah dengan mengenyam pendidikan di sebuah lembaga perguruan tinggi yang dari situlah ilmu-ilmu itu disalurkan melalui tenaga pengajar yaitu dosen. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Keberhasilan pendidikan diukur dengan prestasi belajar siswa yang telah menjalani jenjang pendidikan tertentu (Nurul Irfan, 2018). Prestasi akademik merupakan salah satu tolok ukur kemajuan pendidikan yaitu dengan melihat pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Trisna Heni Setiantanti, 2017). Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas membutuhkan suatu pendidikan, karena pendidikan sangat penting untuk menyempurnakan

perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, sosial, sikap dan sebagainya (Sulastri, 2017). Prestasi akademik juga biasa dikenal dengan prestasi belajar (Putu Hendra Putra Wahyudi & Maria Mediatrix Ratna Sari, 2019).

STIE Pembangunan Tanjungpinang sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di kota Tanjungpinang bertujuan menyelenggarakan program pendidikan akademik dan professional dalam disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan membentuk mahasiswa yang kelak akan memiliki ilmu, kritis, berwawasan, mandiri, dewasa dan memiliki kepedulian sosial, mendukung *Students Centered Learning* yang merupakan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik yang menekankan pada semangat, kebutuhan, dan kemampuan individu peserta didik, menjanjikan model belajar yang menggali motivasi untuk dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan masyarakat, seperti kreativitas, kepemimpinan, rasa percaya diri, kemandirian, kedisiplinan, kekritisian dalam berpikir, kemampuan berkomunikasi, dan bekerja dalam tim serta wawasan global untuk dapat selalu beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan.

Menurut beberapa ahli ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal (yang bersumber dari dalam diri sendiri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri sendiri). Faktor internal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah motivasi belajar. Sedangkan lingkungan belajar dan kompetensi tenaga pengajar atau dosen merupakan dari faktor eksternal. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar (Jejen Musfah, 2011). Kompetensi juga terkait erat dengan standar. Seseorang disebut kompeten dalam bidangnya jika pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya, serta hasil kerjanya sesuai standar (ukuran) yang ditetapkan dan diakui oleh lembaganya. Dosen tentu memiliki standar kompetensi yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Sebab kompetensi sangat menentukan pengembangan pembelajaran. Prestasi akademis biasanya dinilai dengan ujian yang dapat dilakukan secara berkesinambungan sampai mahasiswa selesai, walaupun belum ada kompromi umum tentang bagaimana cara terbaik untuk menentukan penilaian yang terbaik (Sriargianti Amir, 2019).

Proses pembelajaran dikembangkan sejalan dengan dilakukannya pengelolaan pembelajaran. Sebab, pembelajaran tidak saja harus dikembangkan secara sistematis, efektif, dan efisien. Namun untuk menuju ke hal tersebut, atmosfer kelas harus ditata dengan baik (kondusif). Dosen juga perlu memahami potensi yang ada di diri mahasiswa. Potensi mahasiswa meliputi potensi fisik dan psikis. Kedua potensi dasar tersebut akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan keadaan. Potensi fisik akan menyangkut pertumbuhan jasmani dan fungsi fisiologis mahasiswa. Sedangkan potensi psikis meliputi potensi cipta, rasa, karsa, dan *performance* dengan bakat-bakatnya.

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan (Tissa OctaviraPermatasari, Yayi Suryo Prabandari & Tri Nur Kristina, 2016). Kemudian prestasi yaitu hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang tertentu (I Wayan

Dharmayana & Lenny Alvera Shinta,2019). Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah Bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk nilai presentase (%) kompetensi dosen, prestasi mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif. Penelitian survei adalah penelitian dengan memberi suatu batas yang jelas tentang data. Karena pengaruh yang dimaksud disini adalah suatu data yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Nana Sukmadinata, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi mahasiswa di mata kuliah Bahasa Inggris, diperoleh hasil data sebagai berikut:

Kompetensi Dosen

Selain berdasarkan ijazah atau pendidikan yang pernah ditempuh, data ini juga diambil dengan memberikan Evaluasi Umpan Balik kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana dosen tersebut mentransfer materi di kelas, apakah materi yang disampaikan sudah dapat diterima oleh semua mahasiswa atau belum. Penilaian ini diberikan kepada dosen X yang mengajar mata kuliah Bahasa Inggris di kelas Pagi 1 Tahun Akademik 2021/2022 Genap dengan jumlah 40 mahasiswa. Nilai yang diberikan berupa angka atau bilangan ordinal yaitu dari 0 - 100 dengan 22 indikator.

Tabel 1. Evaluasi Umpan Balik Dosen

No	Indikator	Nilai
1	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	80,00
2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan kuliah	79,20
3	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	78,40
4	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	77,60
5	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	78,40
6	Pemberian umpan balik terhadap tugas	77,60
7	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuankuliah	78,40
8	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secaratepat	77,60
9	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang	79,20

	diajarkan	
10	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	80,80
11	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	78,40
12	Penguasaan akan isu-isu muktahir dalam bidang yang diajarkan	80,00
13	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	79,17
14	Kearifan dalam mengambil keputusan	79,17
15	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	80,00
16	Satu kata dan tindakan, serta adil dalam memperlakukan mahasiswa	80,00
17	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	78,33
18	Kemampuan menyampaikan pendapat	80,83
19	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	80,00
20	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	80,00
21	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan dan mahasiswa	77,50
22	Toleransi terhadap keragaman mahasiswa	78,33
	Rata-Rata Nilai	79,04

Sumber : Hasil diatas menunjukkan bahwa kompetensi dosen dalam mengajar mata kuliah Bahasa Inggris tergolong dalam kategori baik, yaitu dengan nilai rata-rata yang menunjukkan 79,04.

Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Prestasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dari usaha belajar Bahasa Inggris selama satu semester, yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diambil dari Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa Tahun Akademik 2019/2020 Genap.

Tabel 2. Persentase Hasil Prestasi Belajar

No	Kategori (Grade)	Prestasi Belajar	%
1.	Tidak Lulus (E)	0	0
2.	Kurang (D)	2	5
3.	Memuaskan (C)	22	55
4.	Sangat memuaskan (B)	7	17,5
5.	Dengan pujian (A)	9	22,5
Jumlah		40	100

Hasil diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar yang mahasiswa tempuh dalam mata kuliah Bahasa Inggris tergolong dalam kategori memuaskan, yaitu dengan persentase 55 dalam satu semester, yang artinya setengah lebih dari total mahasiswa di kelas tersebut lulus di mata kuliah Bahasa Inggris. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris, kelas Pagi 1 Tahun Akademik 2021/2022 Genap. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Takrim ; Reimond Hasangapan Mikkael, 2020)

KESIMPULAN

Dosen memiliki peranan kunci dalam setiap upaya peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Di tangan pengajar, mutu pendidikan dapat diupayakan ke arah yang lebih baik. Hal ini tersebut memaksa dosen agar mampu dipersiapkan secara optimal kompetensinya, karena bagaimanapun kompetensi dosen mencerminkan kinerja dosen atau kemampuan dosen dalam mengajar di kelas perkuliahan sehingga dapat dipastikan semakin baik kompetensi yang dimiliki dosen, maka semakin besar kemungkinan prestasi belajar mahasiswa meningkat pula. Kompetensi dosen di mata kuliah Bahasa Inggris dalam hal ini telah tergolong dalam kategori baik, yaitu dengan hasil penilaian evaluasi umpan balik dosen dari mahasiswa yang menunjukkan nilai rata-rata 79,04 dari *range* 0-100. Dengan hasil tersebut mahasiswa merasa bahwa kompetensi dosen tersebut mampu meningkatkan prestasi mereka di mata kuliah Bahasa Inggris.

Variabel di atas yaitu kompetensi dosen telah terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di mata kuliah Bahasa Inggris dengan hasil variabel kompetensi dosen menunjukkan baik, sehingga menghasilkan prestasi mahasiswa sebagian besar di mata kuliah Bahasa Inggris baik dengan predikat 98% lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.M, Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [2] Budi, Winarno. (2012). *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS Undang- undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta: Sinar Grafika.
- [3] Musfah, Jijen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- [4] Muhammad Takrim ; Reimond Hasangapan Mikkael. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Economics and Digital Business Review*, 1(2), 100–111. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v1i2.14>
- [5] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi AksaraBandung PT RemajaRosdaka Karya
- [7] Wahyuningsih dan Djazari. (2013). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kleas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1):137-160
- [8] Winkel, WS 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media. Abadi Yusuf, Syamsu dan M. Nani Sugandhi. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- [9] Setiantanti, Trisna Heni. (2017). Pengaruh Resiliensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa SMP, Ekuivalen - Pendidikan Matematika Vol 30, No 1.
- [10] Suryani, Lely. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E- Learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

-
- Universitas Flores. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, Juli 2020. Vol.6, No.2, pp. 275-283.
- [11] Wahyudi Putu Hendra Putra dan Maria Mediatrrix Ratna Sari. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Fasilitas Belajar dan Kompetensi Dosen Terhadap Persepsi Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. E-JA e-Jurnal Akuntansi, Vol. 29 No. 3 Denpasar, Desember, Hal. 1083- 1093.
- [12] Tresnawati, Resi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA Ditinjau Dari Motivasi Belajar. Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika) Vol. 1 No. 2.
- [13] Sulastri. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray Berbantu Asessment. Portofolio untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa. EKUIVALEN - Pendidikan Matematika Vol 30, No 1.
- [14] Setiantanti, Trisna Heni. (2017). Pengaruh Resiliensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa SMP, Ekuivalen - Pendidikan Matematika Vol 30, No 1.